

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Model Kartu Arisan baik itu mengenai penerapan maupun faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model tersebut. Maka dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk diskripsi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>3</sup> Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya yakni menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan tentang fenomena yang akan diteliti.<sup>4</sup> Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok, yaitu ketika terjadi kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan, berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm, 3.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm, 3.

<sup>3</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm, 1

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm, 3.

atau fenomena-fenomena yang ada pada Model Kartu Arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistik* (menyeluruh) artinya keseluruhan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>5</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus. Penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut beralasan : peneliti tertarik dengan lokasi tersebut karena dengan Model Kartu Arisan diharapkan akan meningkatkan respon belajar sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Selain itu, Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, karena di Madrasah tersebutlah peneliti menemukan adanya Model Kartu Arisan walaupun belum pernah dikolaborasikan, jadi nanti akan diteliti penerapan dan kolaborasinya dengan metode lain sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah tersebut. Apabila data yang diperoleh belum mencukupi selama waktu tersebut, maka penelitian akan diperpanjang.

## C. Sumber Data

Dalam teknik pengambilan data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Peneliti memilih Kepala Madrasah sebagai penguasa dan guru akidah akhlak karena dianggap yang paling tahu tentang model kartu arisan.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm., 6.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 300.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya :

### 1. Data primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.<sup>7</sup> Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, guru akidah akhlak, dan siswa. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah karena menurut peneliti para narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan penulis kaji nantinya.

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dari dokumen.<sup>8</sup> Data sekunder diperoleh dari literatur yaitu berupa buku kepustakaan yang ada referensinya dengan penelitian yang dilakukan buku yang berkaitan dengan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan dengan menggunakan dokumen seperti jurnal, foto, buku-buku, serta dokumen-dokumen yang peneliti temukan di lokasi penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa gambar-gambar, foto-foto dan draf berupa rancangan kegiatannya, serta pedoman penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Untuk memperoleh data-data lapangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moloeng, *Op. Cit*, hlm. 112

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 308-309.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 308.

## 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan teknik observasi partisipasi serta melakukan pengumpulan data dengan menyatakan teras terang melakukan penelitian kepada sumber data.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi aktif. observasi partisipasi aktif ialah sebuah teknik observasi yang seorang peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap,<sup>11</sup> dan dalam observasi ini peneliti merasakan suka dan dukanya. Jadi peneliti akan terjun langsung menerapkan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

## 2. Wawancara atau interview

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>12</sup> Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur, wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

---

<sup>10</sup> Masrukin, *Op. Cit*, hlm, 17.

<sup>11</sup> Masrukin, *Op. Cit*, hlm, 103.

<sup>12</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remadja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm, 180.

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>13</sup> Wawancara ini ditujukan oleh kepala Madrasah, guru, dan siswa untuk mendapatkan data yang valid mengenai model kartu arisan pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya instrumental dari seseorang.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan selama penelitian di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

Dokumentasi selama penelitian memuat data mengenai benda-benda tertulis seperti dokumen sejarah Madrasah, draf lainnya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan staf Madrasah, foto-foto kegiatan selama penelitian baik itu observasi, wawancara dan penerapan metode diskusi dengan model kartu arisan pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan respon siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus. Foto-foto tersebut merupakan bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Uji kredibilitas data dengan beberapa teknik pemeriksaan yaitu:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Masrukin, *Op. Cit*, hlm, 107.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 329.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 368-370.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>16</sup>

Jadi peneliti akan datang kembali ke lokasi penelitian untuk mengecek kembali data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber, apakah ada hal baru dalam data penelitian. Peneliti hanya terfokus pada data yang telah diperoleh selama penelitian yaitu data mengenai penerapan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 kudus.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup> Peneliti akan lebih cermat dalam pengamatan selama penelitian dan mendokumentasikan secara lebih detail untuk mendapatkan data yang lengkap dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 369-370.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 370.

direkam secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup> Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>19</sup> Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala Madrasah, guru akidah akhlak, dan siswa-siswi.

Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai penerapan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kepada narasumber yang berkaitan erat dengan judul penelitian untuk yang kedua atau ketiga kalinya. Hal ini untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh sebelumnya apakah ada beberapa hal yang baru dalam data penelitian. Narasumber tersebut yaitu kepala, guru dan siswa MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data kepala Madrasah, guru akidah akhlak, dan siswa-siswi.

Peneliti memberikan teknik yang berbeda kepada narasumber baik itu kepala, guru dan siswa MA NU Hasyim Asy'ari 3 kudus mengenai penerapan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Teknik yang akan dilakukan yaitu dengan menggabungkan ke dua teknik yang telah

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 372-375.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 373.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 373.

dilakukan peneliti, dan hasil terbaru yang akan didapatkan akan di dokumentasi untuk data baru dalam penelitian.

#### c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore, karena data yang dikumpulkan di pagi hari nara sumber masih segar dan belum banyak masalah maka akan memberikan data yang lebih valid. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>21</sup>

Dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara bertahap diwaktu yang berbeda. Pertama pagi hari dan siang hari setelah kegiatan pembelajaran selesai, disiang hari akan dilakukan pengamatan dan wawancara lagi untuk mengecek keabsahan data dipagi hari tadi mengenai penerapan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 kudu.

#### 4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>22</sup> Biasanya *member check* dilakukan peneliti dalam kaitannya data yang didapatkan dari narasumber dengan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran mengenai penerapan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 kudu apakah sesuai dengan fakta yang ada dan hal tersebut dilakukan beberapa kali untuk mengecek keabsahan data.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 374.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 375.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>23</sup> Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.<sup>24</sup> Setelah peneliti melakukan pengumpulan data (*data collection*), maka peneliti melakukan *antisipatory*. *Antisipatory data reducton is occurring as the research decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose*. Kemudian melakukan komponen dalam analisis data diantaranya yaitu :

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini yang dicari adalah data tentang penerapan model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yakni dalam bentuk uraian singkat karena penelitian

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 334.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 337.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 338.

kualitatif.<sup>26</sup> Penelitian ini akan menggambarkan model kartu arisan pada mata pelajaran akidah akhlak yang berada dalam lembaga formal yakni yang diterapkan di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

Pembelajaran akidah akhlak yang mulanya siswa hanya menyimak ceramah dari guru dan hanya diskusi biasa tanpa adanya keaktifan siswa dan respon belajar siswa masih rendah, namun sekarang dengan adanya penerapan model kartu arisan dalam pembelajaran akidah akhlak agar para siswa dapat belajar secara aktif dan tidak merasa jenuh saat pembelajaran sehingga respon belajar meningkat. Selain itu, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan model kartu arisan akan sajikan datanya beserta solusi dalam mengatasi faktor penghambat penerapan model kartu arisan pada pelajaran akidah akhlak

### **3. Verifikasi atau penyimpulan Data**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>27</sup>

Dalam menyimpulkan data, peneliti terfokus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah mengenai penerapan, faktor penghambat dan pendukung serta solusinya dalam pembelajaran model kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 341.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 345.